

**KONTRIBUSI KETERAMPILAN KOORDINASI MATA KAKI DAN  
KELINCAHAN TERHADAP KEMAMPUAN MENGGIRING BOLA PADA  
SISWA EKSTRAKURIKULER SEPAKBOLA DI SMP NEGERI 2 PANGEAN  
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Islam Riau*



Oleh

**JUDHA PRANJAI DAT**  
176610675

Pembimbing utama



**RICKY FERNANDO, S.Pd, M.Pd**  
NIDN. 1027108701

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PENJASKESREK  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
PEKANBARU  
2021**

## PENGESAHAN SKRIPSI

KONTRIBUSI KETERAMPILAN KOORDINASI MATA KAKI DAN  
KELINCAHAN TERHADAP KEMAMPUAN MENGGIRING BOLA PADA  
SISWA EKSTRAKURIKULER SEPAKBOLA DI SMP NEGERI 2 PANGEAN  
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Dipersiapkan oleh :  
Nama : Judha Pranjaidat  
NPM : 176610675  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

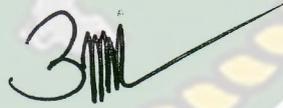
**Pembimbing Utama**



**Ricky Fernando, S.Pd., M.Pd**  
NIDN.1027108701

**Mengetahui**

**Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi**



**Leni Apriani, S.Pd., M.Pd**  
NIDN. 1005048901

Skripsi Ini Telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Islam Riau

**DEKANSEKIP-UIR**



**Dr. Sri Annah, S.Pd, M.Pd**  
NIDN. 000707005

## PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Judha Pranjaidat  
NPM : 176610675  
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul Skripsi : Kontribusi Keterampilan Koordinasi Mata Kaki Dan  
Kelincahan Terhadap Kemampuan Menggiring Bola Pada  
Siswa Ekstrakurikuler Sepakbola Di SMP Negeri 2 Pangean  
Kabupaten Kuantan Singingi

Disetujui Oleh:

**Pembimbing Utama**

  
**Ricky Fernando, S.Pd., M.Pd**  
NIDN. 1027108701

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Islam Riau

  
**Leni Apriani, S.Pd., M.Pd**  
NIDN. 1005048901

## SURAT KETERANGAN

Kami pembimbing skripsi dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Judha Pranjaidat  
NPM : 176610675  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Jenjang Studi : Strata Satu (S1)  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Telah selesai menyusun Skripsi dengan judul :

**“Kontribusi Keterampilan Koordinasi Mata Kaki Dan Kelincahan Terhadap Kemampuan Menggiring Bola Pada Siswa Ekstrakurikuler Sepakbola Di SMP Negeri 2 Pangean Kabupaten Kuantan Singingi”**

Dengan surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Disetujui Oleh :  
**Pembimbing Utama**



**Ricky Fernando.,S.Pd.,M.Pd**

NIDN. 1027108701

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Judha Pranjaidat

Npm : 176610675

Program studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul skripsi : **Kontribusi Keterampilan Koordinasi Mata Kaki Dan Kelincahan Terhadap Kemampuan Menggiring Bola Pada Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola Smp Negeri 2 Pangean Kabupaten Kuantan Singingi.**

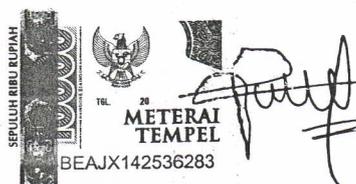
Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi yang saya buat sesuai dengan aturan penulisan skripsi dan tidak melakukan plagiat.
2. Penulisan yang saya lakukan murni karya saya sendiri dan dibimbing oleh dosen yang telah ditunjuk oleh Dekan FKIP Universitas Islam Riau.
3. Jika ditemukan isi skripsi yang merupakan duplikat dari skripsi orang lain, maka saya menerima sanksi pencabutan gelar dan ijazah yang telah saya terima dan saya bersedia dituntut sesuai dengan peraturan dan perundang – undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sadar dan tidak ada paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, April 2021

Penulis,



**Judha Pranjaidat**  
NPM : 176610675

## ABSTRAK

Judha Pranjaidat (2021) Kontribusi Keterampilan Koordinasi Mata Kaki Dan Kelincahan Terhadap Kemampuan Menggiring Bola Pada Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola Di SMP Negeri 2 Pangean Kabupaten Kuantan Singingi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui terdapat kontribusi Keterampilan Koordinasi Mata Kaki Dan Kelincahan Terhadap Kemampuan Menggiring Bola Pada Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola Di SMP Negeri 2 Pangean Kabupaten Kuantan Singingi. Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasi. Penelitian korelasional adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola di SMP Negeri 2 Pangean Kabupaten Kuantan Singingi yang berjumlah 25 orang. Oleh sebab itu sampel dalam penelitian ini adalah 25 orang siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola di SMP Negeri 2 Pangean Kabupaten Kuantan Singingi . Berdasarkan hasil pengolahan data tidak terdapat hubungan koordinasi mata kaki terhadap kemampuan menggiring bola secara signifikan ( $r$  hitung  $-0,241 < r$  tabel  $0,396$ ), dan terdapat hubungan kelincahan terhadap kemampuan menggiring bola secara signifikan ( $r$  hitung  $0,767 > r$  tabel  $0,396$ ). Kemudian secara bersama-sama terdapat kontribusi koordinasi mata kaki dan kelincahan terhadap kemampuan menggiring bola dengan data nilai  $r$  hitung  $> r$  tabel ( $0,816 > 0,396$ ) pada taraf signifikan =  $0,05$  atau  $5\%$ . Artinya terdapat kontribusi atau hubungan yang signifikan antara Keterampilan Koordinasi Mata Kaki Dan Kelincahan Terhadap Kemampuan Menggiring Bola Pada Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola Di SMP Negeri 2 Pangean Kabupaten Kuantan Singingi.

Kata Kunci: Koordinasi mata kaki, Kelincahan dan Kemampuan Menggiring Bola, Sepak Bola

## ABSTRACT

Judha Pranjaidat (2021) : The Contribution of Eye - Foot Coordination Skills and Agility to the Ability of Dribbling Football Extracurricular Participants at SMP Negeri 2 Pangean, Kuantan Singingi Regency

The purpose of this study was to determine the contribution of eye-foot coordination skills and agility to the ability to dribble in soccer extracurricular participants at SMP Negeri 2 Pangean, Kuantan Singingi Regency. This type of research is correlation research. Correlational research is research conducted by researchers to determine the level of relationship between two or more variables, without making changes, additions or manipulations to existing data. The population in this study were all students who took part in soccer extracurricular activities at SMP Negeri 2 Pangean, Kuantan Singingi Regency, amounting to 25 people. Therefore the sample in this study were 25 students who took part in extracurricular football activities at SMP Negeri 2 Pangean, Kuantan Singingi Regency. Based on the results of data processing, there is no significant relationship between eye-foot coordination and dribbling ability ( $r_{\text{count}} -0.241 < r_{\text{table}} 0.396$ ), and there is a significant relationship between agility and dribbling ability ( $r_{\text{count}} 0.767 > r_{\text{table}} 0.396$ ). the same there is a contribution of eye-foot coordination and agility to the ability to dribble with the data value of  $r_{\text{count}} > r_{\text{table}}$  ( $0.816 > 0.396$ ) at a significant level = 0.05 or 5%. This means that there is a significant contribution or relationship between eye-foot coordination skills and agility Against the Ability to Dribbling the Football Extracurricular Participants at SMP Negeri 2 Pangean, Kuantan Singingi Regency.

Keywords: Coordination of the eye - foot, Agility and Ability to Dribble, Soccer

## KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah Swt, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini, dengan judul **“Kontribusi Keterampilan Koordinasi Mata Kaki Dan Kelincahan Terhadap Kemampuan Menggiring Bola Pada Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola Di SMP Negeri 2 Pangean Kabupaten Kuantan Singingi”**. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Islam Riau (UIR).

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam penyelesaian skripsi ini, tetapi penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis butuhkan untuk kesempurnaan penelitian di masa mendatang. Keberhasilan penulisan skripsi ini dipengaruhi oleh banyak pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Sri Amnah, S.Pd., M.Pd., selaku dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Islam Riau;
2. Leni Apriani, S.Pd., M.Pd., selaku ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau;
3. Drs. Daharis, M.Pd., selaku pembimbing utama yang telah meluangkan waktunya dan penuh kesabaran dalam membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini;

4. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang tidak dapat disebutkan satu persatu, mereka telah banyak membekali penulis dengan ilmu pengetahuan, hingga ilmunya membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini;
5. Kepada keluarga penulis yang tiada hentinya memberikan doa dan dukungan moralnya kepada penulis hingga selesainya skripsi ini;
6. Kepada rekan-rekan yang telah memotivasi penulis agar tetap semangat dalam penyelesaian skripsi ini.

Harapan penulis adalah skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua, terutama bagi yang membacanya. Kemudian bagi pihak yang disebutkan di atas, semoga mendapat balasan amal kebaikan dari Allah Swt, *amin ya rabbal alamin*.

Pekanbaru,   Maret 2021

Judha Pranjaidat

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI</b> .....	ii
<b>SURAT KETERANGAN</b> .....	iii
<b>ABSTRAK</b> .....	iv
<b>BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI</b> .....	vi
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	viii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiv
<b>DAFTAR GRAFIK</b> .....	xv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Pembatasan Masalah .....	7
D. Perumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Landasan Teori .....	10
1. Hakikat Menggiring Bola .....	10
2. Hakikat Koordinasi Mata Kaki.....	16
3. Hakikat Kelincahan .....	21
B. Kerangka Pemikiran .....	23
C. Hipotesis .....	24

<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	25
B. Populasi dan Sampel Penelitian .....	26
C. Definisi Operasional .....	26
D. Instrumen Penelitian .....	28
E. Teknik Pengumpulan Data .....	33
F. Teknik Analisa Data .....	34
<b>BAB IV PENGOLAHAN DATA</b>	
A. Deskripsi Data .....	37
1. Hasil Tes Koordinasi mata kaki Siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola di SMP Negeri 2 Pangean Kabupaten Kuantan Singingi .....	37
2. Hasil Pengukuran Kelincahan Siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola di SMP Negeri 2 Pangean Kabupaten Kuantan Singingi .....	39
3. Hasil Pengukuran Kemampuan Menggiring Bola ( <i>Dribble</i> ) Sepak Bola Siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola di SMP Negeri 2 Pangean Kabupaten Kuantan Singingi .....	41
B. Analisis Data .....	42
C. Pembahasan .....	46
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	47
B. Saran .....	47
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>49</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>51</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Interpretasi Koefisien Korelasi (Nilai $r$ ) .....	35
2. Distribusi Frekuensi Koordinasi mata kaki Siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola di SMP Negeri 2 Pangean Kabupaten Kuantan Singingi .....	38
3. Distribusi Frekuensi Kelincahan Sepak Bola Siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola di SMP Negeri 2 Pangean Kabupaten Kuantan Singingi .....	40
4. Distribusi Frekuensi Kemampuan Menggiring Bola ( <i>Dribble</i> ) Sepak Bola Siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola di SMP Negeri 2 Pangean Kabupaten Kuantan Singingi .....	41
5. Tabel Analisis Data Kontribusi Koordinasi mata kaki terhadap kemampuan menggiring bola.....	43
6. Tabel Analisis Data Kontribusi Kelincahan terhadap kemampuan menggiring bola .....	43
7. Tabel Analisis Data Kontribusi koordinasi matakaki dan Kelincahan secara bersama-sama terhadap kemampuan menggiring bola .....	44
8. Kontribusi koordinasi matakaki dan Kelincahan secara bersama-sama terhadap kemampuan menggiring bola pada siswa peserta ekstrakurikuler sepak bola di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Pangean Kuantan Singingi.....	45

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Menggiring bola dengan kaki bagian dalam .....	12
2. Menggiring bola dengan punggung kaki .....	12
3. Desain Penelitian .....	25
4. Pelaksanaan Tes Koordinasi Mata-Kaki .....	30
5. Pelaksanaan <i>Dodging Run Test</i> .....	30
6. Pelaksanaan Tes Kemampuan Menggiring Bola pada Permainan Sepakbola .....	32
7. Grafik Distribusi Frekuensi koordinasi mata kaki siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola di SMP Negeri 2 Pangean Kabupaten Kuantan Singingi.....	39
8. Grafik Distribusi Frekuensi kelincahan sepak bola siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola di SMP Negeri 2 Pangean Kabupaten Kuantan Singingi.....	40
9. Grafik Distribusi Frekuensi kemampuan <i>dribble</i> sepak bola siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola di SMP Negeri 2 Pangean Kabupaten Kuantan Singingi.....	72

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Hasil Tes Koordinasi Matakaki Siswa yang Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Sepak Bola di SMP Negeri 2 Pangean Kabupaten Kuantan Singingi.....	51
2. Hasil Tes Kelincahan Sepak Bola Siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola di di SMP Negeri 2 Pangean Kabupaten Kuantan Singingi .....	52
3. Hasil Tes Kemampuan menggiring bola Sepak Bola Siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola di di SMP Negeri 2 Pangean Kabupaten Kuantan Singingi.....	53
4. Deskripsi Data Variabel $X_1$ (Koordinasi Matakaki) .....	54
5. Deskripsi Data Variabel $X_2$ (Kelincahan).....	56
6. Deskripsi Data Variabel Y (Kemampuan menggiring bola kaki)...	58
7. Analisis Data Uji Hipotesis.....	68
8. Dokumentasi Penelitian .....	66

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Salah satu faktor utama dalam pembentukan kepribadian manusia adalah pendidikan. Baik atau buruknya pribadi manusia dipengaruhi oleh pendidikan menurut ukuran normatif manusia. Oleh karena itu pemerintah akan sangat serius menangani bidang pendidikan, sebab dengan sistem pendidikan yang baik diharapkan muncul generasi penerus bangsa yang berkualitas dan mampu menyesuaikan diri untuk hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Dalam penerapan program pendidikan di Indonesia, menggunakan 3 program pendidikan, yaitu: intrakurikuler, ekstrakurikuler, dan korikuler. Kegiatan intrakurikuler adalah program pengajaran yang tersusun berupa label mata pelajaran, penjatahan waktu, dan penyebaran disetiap kelas dan satuan pelajaran. Kegiatan korikuler adalah kegiatan diluar jam pelajaran biasa, yang bertujuan agar siswa lebih memperdalam dan lebih menghayati apa yang dipelajari pada kegiatan intrakurikuler. Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler diujukan agar siswa dapat mengembangkan kepribadian, bakat, dan kemampuannya di berbagai bidang di luar bidang akademik.

Olahraga permainan sepakbola merupakan salahsatu permainan olahraga yang tercantum pada silabus pendidikan jasmani untuk SMP. Dimana pembelajaran permainan olahraga sepakbola tiap semesternya hanya empat pertemuan untuk pembelajaran sepakbola jelas sangat kurang untuk meningkatkan keterampilan

teknik dasar sepakbola sesuai dengan yang tercantum dasar permainan dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya dan untuk kompetensi dasar adalah: Menunjukkan untuk kerja ketrampilan lokomotor dan manipulatif dalam salah satu nomor olahraga beregu bola besar (sepakbola, bolavoli, bolabasket) dengan kontrol yang baik. Oleh karena itu, kurikulum sudah memberikan jalan keluar untuk mengatasi kekurangan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, yaitu dengan dilaksanakan program kokurikuler olahraga seperti (sepakbola, bola besar, beladiri, dan lain-lain). Bila kegiatan ekstrakurikuler dapat dilaksanakan dengan baik, terarah, terencana, dan berkesinambungan, diharapkan dapat mendukung pembinaan dan peningkatan prestasi olahraga, meningkatkan kesegaran jasmani siswa. Keberhasilan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah tersebut tentunya harus didukung oleh beberapa faktor. Faktor tersebut seperti ketersediaan alat dan fasilitas yang memadai, kecakapan guru pendidikan jasmani dan kesehatan serta guru pembimbing kegiatan ekstrakurikuler dalam memberikan materi maupun kemampuan siswa untuk mengikuti pelajaran.

Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Pangean merupakan salah satu sekolah yang menyelenggarakan ekstrakurikuler olahraga yang bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa dan meningkatkan prestasi. Selain itu untuk membentuk kepribadian siswa, dan sebagai wadah penyaluran bakat, minat untuk mencapai prestasi. Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Pangean menyelenggarakan berbagai macam ekstrakurikuler olahraga diantaranya sepakbola, bolavoli, bolabasket. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler diharapkan terjadi pembinaan yang berkesinambungan dan bukan tidak mungkin

bakat yang terpendam dari seorang siswa dapat tergali dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Olahraga Permainan Sepakbola merupakan salah satu ekstrakurikuler yang diminati siswadi Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Pangean, terbukti yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola 25 anak yang terdiri atas kelas VII, VIII. Permainan Sepak bola adalah cabang olahraga yang menggunakan bola yang umumnya terbuat dari bahan kulit dan dimainkan oleh dua tim yang masing-masing beranggotakan 11 (sebelas) orang pemain. Sepak Bola berasal dari dua kata yaitu “Sepak” dan “Bola”. Sepak artinya menendang (menggunakan kaki) sedangkan “bola” adalah alat permainan yang berbentuk bulat berbahan karet, kulit atau sejenisnya. Dalam permainan sepak bola, sebuah bola disepak atau tendang oleh para pemain kian kemari dalam hal ini pemain berlari sambil menyepak bola atau disebut juga menggiring bola. Tujuan dari permainan sepak bola adalah memasukan bola ke gawang lawan. Tim yang berhasil mencetak gol paling banyak pada akhir pertandingan menjadi pemenangnya.

Teknik dasar dalam bermain sepakbola meliputi beberapa hal. Teknik dasar yang harus dikuasai dalam bermain sepakbola adalah mengumpan (passing), menahan bola (control), mengumpan lambung (chipping), menggiring bola (dribbling), dan menembak bola (shooting). Secara khusus, teknik menggiring bola (dribbling) memiliki peranan penting terhadap permainan sepakbola. Teknik dribbling merupakan keterampilan penting dan mutlak harus dikuasai oleh setiap pemain sepakbola. Dribbling merupakan kemampuan yang dimiliki setiap pemain

dalam menguasai bola sebelum diberikan kepada temannya untuk menciptakan peluang dalam mencetak gol.

Menggiring bola seperti memiliki banyak kombinasi gerakan, dari gerakan tungkai, gerakan badan saat melewati lawan, gerakan lengan, dan kepala saat memperhatikan situasi di lapangan permainan. Sedangkan untuk melewati lawan, membutuhkan koordinasi mata kaki, kelentukan, keseimbangan, koordinasi, kelincahan, dan reaksi. Kelincahan membuat pemain dapat mengubah arah secara cepat sesuai dengan yang diinginkan. Seseorang yang bisa bergerak dengan cepat sekaligus mengubah arah secara cepat tanpa terganggu keseimbangannya dapat dikatakan bahwa seseorang tersebut memiliki kelincahan yang baik. Dalam permainan sepak bola dengan kelincahan yang dimiliki, memungkinkan seorang pemain mampu melakukan gerakan berubah arah sesuai dengan situasi yang dihadapi dengan efektif dan efisien untuk mengecoh lawan baik dengan bola maupun tanpa bola

Seperti halnya pada ekstrakurikuler sepakbola di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Pangean. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru pembimbing ekstrakurikuler. Sepakbola merupakan salah satu ekstrakurikuler yang paling diminati oleh siswa. Hal ini terbukti dari antusias siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler sepakbola. Tetapi tidak semua peserta ekstrakurikuler sepakbola memiliki kemampuan keterampilan dasar yang mumpuni, terutama teknik menggiring bola (dribbling). Sedangkan pemberian tes dribbling juga diakui masih jarang, sehingga tidak diketahuinya seberapa besar kemampuan siswa terhadap keterampilan menggiring bola (dribbling) tersebut. Para peserta

ekstrakurikuler sepakbola juga belum banyak mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi agar dapat menggiring bola dengan baik. Maka dari itu, untuk mencapai target tersebut dibutuhkan usaha maksimal untuk mengembangkan keterampilan dribbling siswa dengan cara memberikan pemahaman tentang faktor yang mempengaruhi teknik menggiring bola.

Permasalahan yang terlihat dari hasil observasi, ada beberapa faktor yang mempengaruhi keterampilan menggiring bola peserta ekstrakurikuler sepakbola Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Pangean adalah kelincahan dan koordinasi mata kaki, kemampuan mengkoordinasi mata kaki ketika menggiring bola pada peserta ekstrakurikuler sepakbola di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Pangean masih selalu melihat bola dan belum dapat mengalihkan perhatiannya dari arah bola. Koordinasi adalah kemampuan untuk melakukan gerakan dengan berbagai tingkat kesukaran dengan cepat dan efisien dan penuh ketepatan (Rusli Lutan, 2000: 77). Koordinasi diperlukan hampir disemua cabang olahraga termasuk cabang olahraga sepakbola. Bentuk latihan koordinasi yang diberikan kepada anak usia sekolah menengah didasarkan pada tahap gerak dasar yang menyenangkan. Koordinasi yang diperlukan setiap pemain dalam bermain sepakbola adalah koordinasi antara mata kaki, karena mata adalah pusat dimana pandangan untuk melihat kondisi di sekitar lapangan serta peranan kaki sebagai pengolah bola.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti lakukan terhadap siswa yang ikut ekstrakurikuler sepak bola di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Pangean terlihat bahwa banyak pemanin yang kurang percaya diri untuk menggiring bola dan mempertahankan bola lebih lama di kakinya dan

bergerak lambat dalam mengubah arah posisi, hal tersebut menyebabkan lawan sangat mudah untuk merebut bola dari penguasaan pemain-pemain. Selain itu koordinasi mata kaki mempunyai peranan yang besar, bola yang digiring oleh pemain kadangkala matanya hanya tertuju pada fokus bola sehingga disaat melakukan operan pada teman atau membawa bola (menggiring bola) selalu kandas dan terhalang oleh lawan. Seorang pemain yang memiliki peranan yang besar perlu adanya koordinasi mata-kaki dalam menggiring bola.

Agar tidak meluasnya permasalahan, maka peneliti mencoba mengajukan suatu penelitian dengan judul *“Kontribusi Keterampilan Koordinasi Mata Kaki Dan Kelincahan Terhadap Kemampuan Menggiring Bola Pada Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola Smp Negeri 2 Pangean Kabupaten Kuantan Singingi”*.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Masih banyak kemampuan siswa kurang baik secara individu dalam menggiring bola
2. Tidak Maksimalnya Kelincahan siswa dalam menggiring bola, sehingga bola yang digiring mudah direbut oleh lawan.
3. Belum adanya data hasil pengukuran kemampuan kordinasi mata, dan kaki, tingkat kelincahan serta kemampuan menggiring bola pada siswa peserta ekstrakurikuler sepak bola pada siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Pangean Kabupaten Kuantan Singingi

### C. Pembatasan Masalah

Mengingat terbatasnya waktu, dan tenaga, agar penelitian ini lebih terarah dan lebih spesifik maka penulis membatasi masalah yaitu kontribusi keterampilan koordinasi mata kaki dan kelincahan terhadap kemampuan menggiring bola pada siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Pangean Kabupaten Kuantan Singingi, dalam hal ini adalah:

- 1 Kontribusi keterampilan mata kaki terhadap kemampuan menggiring bola pada siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola SMP negeri 2 Pangean Kabupaten Kuantan Singingi
- 2 Kontribusi kelincahan terhadap kemampuan menggiring bola pada siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola SMP negeri 2 Pangean Kabupaten Kuantan Singingi
- 3 Kontribusi keterampilan mata kaki dan kelincahan secara bersama-sama terhadap kemampuan menggiring bola pada siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola SMP negeri 2 Pangean Kabupaten Kuantan Singingi

### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan maka penelitian ini dapat dirumuskan pada apakah terdapat kontribusi keterampilan koordinasi mata kaki dan kelincahan terhadap kemampuan menggiring bola pada siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Pangean?

- 1 Adakah kontribusi keterampilan mata kaki terhadap kemampuan menggiring bola pada siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola SMP negeri 2 Pangean Kabupaten Kuantan Singingi?
- 2 Adakah kontribusi kelincahan terhadap kemampuan menggiring bola pada siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola SMP negeri 2 Pangean Kabupaten Kuantan Singingi
- 3 Adakah kontribusi keterampilan mata kaki dan kelincahan secara bersama-sama terhadap kemampuan menggiring bola pada siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola SMP negeri 2 Pangean Kabupaten Kuantan Singingi

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka tujuan penelitian ini hendak dicapai pada penelitian ini adalah mengetahui terdapat kontribusi koordinasi mata kaki dan kelincahan dengan kemampuan menggiring bola pada siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Pangean?

- 1 Mengetahui kontribusi keterampilan mata kaki terhadap kemampuan menggiring bola pada siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola SMP negeri 2 Pangean Kabupaten Kuantan Singingi?
- 2 Mengetahui kontribusi kelincahan terhadap kemampuan menggiring bola pada siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola SMP negeri 2 Pangean Kabupaten Kuantan Singingi

- 3 Mengetahui kontribusi keterampilan mata kaki dan kelincuhan secara bersama-sama terhadap kemampuan menggiring bola pada siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola SMP negeri 2 Pangean Kabupaten Kuantan Singingi

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan secara umum berguna untuk mengumpulkan dan menganalisis data tentang hubungan koordinasi mata kaki dan kelincuhan dengan kemampuan menggiring bola pada siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Pangean Kabupaten Kuantan Singingi. Adapun penelitian ini dilaksanakan berguna untuk antara lain:

1. Untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan pada jurusan Penjaskesrek di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
2. Sebagai sumbangan bacaan bagi mahasiswa Jurusan Pendidikan Jasmani dan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
3. Bagi guru dapat menjadi pemacu semangat untuk masa yang akan datang dalam memberi pelajaran dan motivasi meningkatkan prestasi siswa dalam cabang olahraga permainan sepak bola.
4. Bagi siswa, sebagai bahan masukan untuk lebih memahami teknik menggiring bola dalam permainan sepak bola dengan baik dan benar.
5. Bagi peneliti, diharapkan dapat dijadikan rujukan dalam melakukan penelitian dalam bidang sejenis.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Landasan Teori

##### 1. Hakikat Menggiring Bola

###### a. Menggiring Bola

Menggiring bola merupakan salah satu teknik dasar yang harus dikuasai oleh seorang pemain sepak bola. Karena dengan kemampuan ini seseorang pemain kepada teman yang tepat, dan untuk menahan bola untuk tetap dalam penguasaan, menyelamatkan bola apabila tidak terdapat kemungkinan atau kesempatan untuk dengan segera memberikan operan kepada teman. Cara menggiring bola adalah dengan menggerakkan bola dari suatu titik ketitik lain yang dilakukan dengan berlari cepat dengan mendorong bola menggunakan bagian kaki, bola harus dekat dengan kaki agar mudah dikontrol dan pemain tidak boleh terus menerus melihat bola.

Timo Scheuneman (2005:47) bahwa memiliki *skill* menggiring bola memang penting, tapi pemain hendaknya tidak lupa bahwa menggiring bola sangat menguras tenaga dan sering kali memperlambat tempo permainan.

Menurut Mukholid (2007:8) mengemukakan bahwa menggiring bola adalah menendang (menyentuh, mendorong) bola secara perlahan sambil berjalan atau berlari. Dapat disimpulkan bahwa menggiring bola merupakan gerakan berlari atau berjalan sambil menyentuh bola secara terputus putus dan perlahan

yang bertujuan untuk mendekati jarak sasaran, melewati lawan dan mendekati gawang.

Kemudian menurut Mielke (2003:1) mengemukakan bahwa menggiring bola dalam permainan sepakbola didefinisikan sebagai penguasaan bola dengan kaki saat kamu bergerak, berdiri, atau bersiap melakukan operan atau tembakan. Ketika pemain telah menguasai kemampuan menggiring bola secara efektif, sumbangan mereka didalam pertandingan akan sangat besar.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa menggiring bola dapat diartikan kemampuan penguasaan bola dengan kaki menendang (menyentuh, mendorong) dengan gerakan berlari atau berjalan menuju gawang lawan pada individu.

#### **b. Teknik Menggiring Bola**

Salah satu tontonan menarik dalam sepakbola adalah kemampuan seorang pemain yang mempunyai teknik menguasai bola dengan baik dan mampu menggiring bola untuk melewati musuhnya. Sebelum seorang melakukan menggiring bola terlebih dahulu mengetahui teknik dan cara menggiring bola. Teknik menggiring sangatlah penting untuk diketahui karena sebagai penunjang menggiring bola yang baik,berikut beberapa cara dalam menggiring bola:

##### **1. Menggiring menggunakan kaki dalam**

Teknik menggiring dengan menggunakan kaki bagian dalam biasanya digunakan dalam melakukan tempo permainan. Teknik ini sangat baik dilakukan dalam melindungi bola dari lawan. Untuk teknik ini dilakukan dengan jalan atau

pun lari-lari kecil dan jika digunakan dengan lari cepat kebanyakan dilakukan dengan cara menendang bukan mendorong bola secara perlahan.



*Menggiring dengan kaki bagian dalam*

Gambar 1. Menggiring bola dengan kaki bagian dalam (Mujajir, 2016)

## 2. Menggiring Bola dengan menggunakan punggung kaki

Teknik menggiring dengan menggunakan punggung kakai sangat baik dilakukan dengan berlari cepat dan juga sangat efektif mengubah arah bola. Teknik ini sering digunakan dalam menyusun serangan balik yang cepat.



*Menggiring dengan punggung kaki*

Gambar 2. Menggiring bola dengan punggung kaki (Mujajir, 2016)

Ada beberapa prinsip menggiring bola dengan a) menggunakan kaki bagian dalam dan juga b) punggung kaki

a) Menggunakan kaki bagian dalam.

1. Seorang pemain harus mampu menguasai bola sepenuhnya dari rampasan lawan.
2. Mampu menguasai kontrol bola yang baik
3. Mampu mengkondisi keadaan dalam memainkan tempo permainan.

b) Menggunakan punggung kaki.

1. Seorang pemain mampu berlari cepat.
2. Menguasai teknik menggiring dengan punggung kaki yang baik.

Berikut beberapa tujuan dari menggiring bola adalah:

1. Untuk memindahkan daerah permainan.
2. Untuk melewati lawan.
3. Memancing lawan untuk mendekati bola hingga daerah penyerangan terbuka.
4. Untuk memperlambat tempo permainan.

Sedangkan Hadziq (2013:30) mengemukakan bahwa teknik menggiring bola disebut juga dengan *dribbling*, teknik menggiring bola dapat dilakukan dengan kaki bagian:

- 1) Menggiring bola dengan kaki bagian dalam, dilakukan mendorong dan mengarahkan bola dengan kaki bagian dalam, sehingga bola bergulir sesuai dengan arah dan lintasan yang kita inginkan.
- 2) Menggiring bola dengan punggung kaki, dilakukan dengan mendorong dan mengarahkan bola dengan punggung kaki, pertahankan bola agar tetap dalam penguasaan.

Dan menurut (Subardi dan Andri setyawan.2007:18) ada 3 gerakan yang meliputi menggiring bola yaitu:

- a) Mengubah arah bola

Menggiring bola adalah salah satu cara untuk melewati lawan dengan cara mengubah arah bola. Dilakukan dengan cara mengaitkan kaki bagian dalam maupun bagian luar.

- b) Melakukan gerak tipu

Dilakukan dengan menggiring bola dan secara tiba-tiba mengubah arah tanpa disadari oleh pemain lawan.

- c) Melindungi bola

Yaitu dilakukan kontrol bola dengan baik dan posisi tubuh yang ideal. Dimana bola berada diantara salah satu kaki dan posisi badan membelakangi lawan dan diharapkan kaki yang menjadi tumpuan harus kuat dan mampu mengusai bola dari dorongan lawan.

Dalam melakukan menggiring dengan menggunakan punggung kaki seseorang berupaya agar menggiring bola dengan secepat mungkin. Hal ini dilakukan ketika penjagaan dari lawan lengah dan mendapat celah untuk

melakukan serangan menggiring seperti ini dilakukan bukan lagi dengan cara mendorong bola secara perlahan melainkan dengan ditendang kemudian dikejar atau dikenal dengan istilah (*kick and run*).

Menggiring dengan koordinasi mata kaki tinggi sangatlah baik dalam permainan sepakbola baik itu didalam bertahan dan juga melakukan serangan, dalam menggiring bola dengan punggung kaki dan juga dengan koordinasi mata kaki yang tinggi seseorang harus juga memperhatikan keseimbangan tubuh.

Disamping dengan menggiring dengan cepat seorang pemain harus menyertai dengan kontrol yang baik juga pada saat menggiring bola, ini bertujuan agar dapat mengubah arah bola dengan cepat dan sehingga lawan tertipu dan lolos dari kawalan pemain lawan dan mengontrol dilakukan dilakukan untuk melindungi diantara kedua kaki guna dalam memainkan tempo pemain, menggiring tidak baik dilakukan seseorang terlalu lama karena akan menutup celah serangan.

### **c. Faktor-Faktor Fisik yang Mempengaruhi Menggiring Bola**

#### **1 Koordinasi mata kaki**

Koordinasi mata kaki adalah kemampuan seseorang untuk mengerjakan gerakan berkesinambungan dalam bentuk yang sama dalam waktu yang sesingkat-singkatnya (M.Sajoto, 2000:8). Oleh karena itu seseorang yang mempunyai koordinasi mata kaki tinggi dapat melakukan suatu gerakan yang singkat atau dalam waktu yang pendek setelah menerima rangsang. Koordinasi mata kaki disini dapat didefinisikan sebagai laju gerak berlaku untuk tubuh secara keseluruhan atau bagian tubuh.

## 2 Daya lentur

Daya lentur adalah efektivitas seseorang dalam menyesuaikan diri untuk segala aktivitas dengan pengukuran tubuh yang luas. Hal ini akan sangat mudah ditandai dengan tingkat fleksibilitas persendian pada seluruh permukaan tubuh (M. Sajoto, 2000:9). Kelentukan menyatakan kemungkinan gerak maksimal yang dapat dilakukan oleh suatu persendian. Jadi meliputi hubungan antara tubuh persendian umumnya tiap persendian mempunyai kemungkinan gerak tertentu sebagai akibat struktur anatominya.

## 3 Kelincahan

Kelincahan adalah kemampuan seseorang mengubah posisi di area tertentu, seseorang yang mampu mengubah satu posisi yang berbeda dalam koordinasi mata kaki tinggi dengan koordinasi yang baik, berarti kelincahannya cukup baik (M. Sajoto, 2000:9).

## 4 Keseimbangan

Keseimbangan adalah kemampuan seseorang dalam mengendalikan organ-organ syaraf otot (M. Sajoto, 2000 : 9). Keseimbangan adalah kemampuan mempertahankan sikap tubuh yang pada saat melakukan gerakan tergantung pada kemampuan integrasi antara kerja indera penglihatan, kanalis semis kuralis pada telinga dan reseptor pada otot.

## 2. Hakikat Koordinasi Mata Kaki

### a. Koordinasi

Koordinasi pada prinsipnya merupakan pengaturan syaraf-syaraf pusat dan tepi secara harmonis dalam menggabungkan gerakan-gerakan otot sinergis dan

antagonis secara selaras. Koordinasi merupakan kemampuan seseorang untuk merangkaikan beberapa gerakan menjadi satu pola gerakan yang efektif dan efisien. Berkaitan dengan koordinasi Suharno (1993:61) menyatakan, “koordinasi adalah kemampuan atlet untuk merangkaikan beberapa gerak menjadi satu gerak yang utuh dan selaras”.

Menurut Sajoto (2000:9) menyatakan bahwa “koordinasi adalah kemampuan seseorang mengintegrasikan bermacam-macam gerakan yang berbeda ke dalam pola gerakan tunggal secara efektif”. Menurut Ismaryati (2008:53), bahwa “koordinasi didefinisikan sebagai hubungan yang harmonis dari hubungan saling pengaruh di antara kelompok-kelompok otot selama melakukan kerja”.

Berdasarkan pengertian koordinasi yang dikemukakan tiga ahli tersebut dapat dirumuskan bahwa koordinasi mata-kaki adalah suatu integrasi antara mata sebagai pemegang fungsi utama dalam hal ini melihat situasi permainan yang dihadapi, dan kaki sebagai pemegang fungsi melakukan suatu gerakan yang dikehendaki oleh otak, setelah merespon situasi yang dilihat oleh mata. Integrasi yang melibatkan dua bagian gerak yaitu mata dan kaki harus dirangkaikan menjadi satu pola gerakan yang baik dan harmonis untuk mendukung kemampuan menggiring bola.

#### **b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Koordinasi**

Tingkat koordinasi atau baik buruknya koordinasi gerak seseorang tercermin dalam kemampuannya untuk melakukan suatu gerakan secara mulus, tepat (precise), dan efisien. Seseorang yang memiliki koordinasi baik bukan hanya

mampu melakukan suatu keterampilan secara sempurna, tetapi juga mudah dan cepat dapat melakukan keterampilan-keterampilan yang baru.

Menurut Harsono (2001:221) menyatakan bahwa “koordinasi mata kaki, kekuatan, daya tahan, kelentukan, kinestetik, sense, balance, dan ritme, memberikan kesinambungan dan keterpaduan di dalam koordinasi gerak, oleh karena itu satu sama lainnya mempunyai hubungan yang erat”. Apabila salah satu unsur tidak ada atau kurang berkembang, maka hal ini berpengaruh terhadap kesempurnaan koordinasi”.

Pendapat lain dikemukakan Suharno (1993:62) dalam usaha untuk pencapaian prestasi, koordinasi dipengaruhi oleh:

- 1 Pengaturan syarat pusat dan tepi, hal ini berdasarkan pembawaan atlet dan hasil dari latihan.
- 2 Tergantung tonus dan elastisitas dari otot yang melakukan gerakan.
- 3 baik dan tidaknya keseimbangan, kelincahan, dan kelentukan atlet.
- 4 Banyak dan tidaknya koordinasi kerja syaraf, otot dan indera.

Faktor pembawaan dan kemampuan kondisi fisik khususnya kelincahan, kelentukan, keseimbangan, kekuatan, daya tahan merupakan faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan koordinasi yang dimiliki seseorang. Dengan kata lain jika kelincahan, kelentukan, keseimbangan, kekuatan, dan daya tahan baik, maka tingkat koordinasinya juga baik. Dengan demikian latihan yang bertujuan meningkatkan komponen kondisi fisik tersebut, maka secara tidak langsung akan meningkatkan kemampuan koordinasi pula.

### c. Hubungan Koordinasi Mata Kaki dengan Kemampuan Menggiring Bola

Koordinasi merupakan salah satu komponen kondisi fisik yang mempunyai peran penting terutama untuk cabang olahraga permainan termasuk permainan sepakbola. Hampir seluruh gerakan dalam permainan sepakbola membutuhkan koordinasi mata-kaki.

Menggiring bola merupakan teknik sepakbola yang membutuhkan koordinasi yang baik. Koordinasi mata-kaki berperan dalam memainkan bola dengan baik dan lancar dengan melihat situasi permainan. Harsono (2001:220) menyatakan bahwa “suatu keterampilan atau skill menuntut adanya koordinasi”.

Koordinasi yang dibutuhkan dalam keterampilan diantaranya koordinasi mata kaki (*foot eye coordination*) dan koordinasi mata-tangan (*eye-hand coordination*). Koordinasi mata-kaki dibutuhkan dalam gerakan seperti dalam skill menendang bola, menggiring bola”.

Pendapat tersebut menunjukkan bahwa ketepatan dribbling dan passing dalam sepakbola merupakan suatu keterampilan yang memiliki gerakan cukup kompleks. Kemampuan seorang pemain menggiring bola dan mengoper bola atau menembakkan bola ke gawang lawan dibutuhkan koordinasi mata-kaki yang baik, maka gerakan menggiring bola dapat dilakukan dengan baik dan lancar serta mampu menyelesaikan bola tepat pada sasaran yang diinginkan. Namun sebaliknya, koordinasi mata-kaki yang buruk, maka gerakan menggiring bola tidak lancar, bola mudah direbut lawan dan penyelesaian kurang akurat.

Banyak manfaat yang diperoleh jika seseorang memiliki koordinasi yang baik. Menurut Suharno (1993:62) kegunaan koordinasi antara lain:

- 1 Mengkoordinasikan beberapa gerak agar menjadi satu gerak yang utuh dan serasi.
- 2 Efisien dan efektif dalam penggunaan tenaga.
- 3 Untuk menghindari terjadinya cedera.
- 4 Mempercepat berlatih, menguasai teknik.
- 5 Dapat untuk memperkaya taktik dalam bertanding.
- 6 Kesiapan mental atlet lebih mantap untuk menghadapi pertandingan.

Pada dasarnya koordinasi berguna untuk mengkoordinasikan beberapa gerakan menjadi satu gerakan yang serasi dan utuh, lebih efektif dan efisien tenaga yang dikeluarkan, dapat terhindar dari cedera, mempercepat berlatih menguasai teknik, memperkaya taktik dalam bertanding dan meningkatkan mental yang lebih baik. Tingkat koordinasi yang baik akan mendukung gerakannya menjadi lebih efektif dan efisien. Namun sebaliknya jika tingkat koordinasi rendah, gerakan yang ditampilkan tidak efektif, bahkan dapat menimbulkan cedera. Untuk meningkatkan kemampuan menggiring bola, maka seorang pemain sepakbola harus memiliki koordinasi yang baik. Untuk meningkatkan koordinasi harus dilakukan latihan dengan baik dan benar.

Dalam permainan sepakbola koordinasi mata-kaki mutlak diperlukan karena akan sangat menunjang untuk menguasai jalannya permainan. Koordinasi mata-kaki merupakan dasar untuk mencapai keterampilan yang tinggi dalam menendang, mengontrol bola, dan menggiring bola.

Menggiring bola merupakan gerakan yang cukup kompleks, karena menggiring bola merupakan gabungan dari berbagai unsur seperti, gerakan berlari,

gerakan mengontrol dan menyentuh bola serta melihat situasi lapangan. Keterampilan menggiring bola merupakan kemampuan membawa bola dengan kaki sambil berlari.

Agar bola yang digiring tidak terlepas pemain dituntut untuk mengintegrasikan gerakan mendorong dan mengontrol bola, gerakan berlari serta harus memperhatikan situasi sekitar. Dalam hal inilah seorang pemain sepakbola harus memiliki koordinasi mata-kaki yang baik. Dengan mempunyai koordinasi mata-kaki yang baik akan dapat melakukan keterampilan menggiring bola dengan baik pula.

### **3. Hakikat Kelincahan**

#### **a. Pengertian Kelincahan**

Menurut M. Sajoto (1998:59) menyatakan bahwa kelincahan adalah kemampuan seseorang dalam merubah arah, dslam posisi-posisi di arena tertentu. Menurut Kirkendall, Gruber, dan Johnson(dalam Ismaryati, 2008:41), bahwa kelincahan adalah kemampuan untuk mengubah arah dan posisi tubuh atau bagian-bagiannya secara cepat dan tetap. Selain dikerjakan dengan tanpa kehilangan keseimbangan. Dari batasan ini, terdapat tiga hal yang menjadi karakteristik kelincahan, yaitu: perubahan arah lari, perubahan tubuh, dan perubahan arah bagian-bagian tubuh.

Dalam konteks olahraga permainan sepakbola pengertian kelincahan dapat dihubungkan dengan bagaimana seorang pemain bergerak di dalam permainan atau pertandingan, gerakan tersebut dalam usaha mencari ruang dan menghindari

hadangan lawan, gerakan ini dapat dilakukan saat menggunakan bola ataupun tidak.

#### **b. Faktor-Faktor Penentu Kelincahan**

Faktor-faktor utama yang mempengaruhi kelincahan menurut Suharno Hp (1993:51) antara lain: olahraga memiliki koordinasi mata kaki reaksi, kemampuan berorientasi terhadap problem (masalah) yang dihadapi, kemampuan mengatur keseimbangan, tergantung pada keleturan persendian dan kemampuan menerem gerakan-gerakan motorik. Dalam hal ini seseorang dituntut untuk dapat mengubah arah gerak dan posisi tubuh dengan cepat tanpa mengalami gangguan keseimbangan, kelincahan tidak hanya menuntut koordinasi mata kaki tetapi juga fleksibilitas yang baik dari persendian. Oleh karena itu kelincahan bergantung pada keadaan tubuh yang bagus yang digunakan pada saat beradu sprint yang bertujuan untuk menerobos serta melemahkan pertahanan lawan.

#### **c. Hubungan Kelincahan dengan Kemampuan Menggiring Bola Pada Permainan Sepakbola**

Kelincahan sangat penting fungsinya untuk meningkatkan prestasi dalam cabang olahraga. Secara langsung kelincahan digunakan untuk mengkoordinasikan gerakan-gerakan berganda (simultan), mempermudah penguasaan teknik-teknik tinggi, mempermudah orientasi terhadap lawan dan lingkungan. Sedangkan menurut Ismaryati (2008:41), bahwa kelincahan itu mempunyai karakteristik yaitu perubahan arah lari, perubahan posisi tubuh, dan perubahan arah bagian-bagian tubuh. Jadi kelincahan merupakan salah satu faktor

pendukung yang dapat menentukan keberhasilan seseorang dalam melakukan kemampuan menggiring bola.

Adapun peranan dan fungsi kelincahan terhadap menggiring bola dalam permainan sepak bola (Rejo Wahyu S, 2011:25) antara lain:

- 1) Mengkoordinasi gerakan dalam olahraga,
- 2) Membantu dalam menguasai teknik yang lebih tinggi sesuai dengan masing-masing cabang olahraganya
- 3) Membantu menjaga keseimbangan dalam setiap gerakan.
- 4) Membantu mengantisipasi gerakan lawan terutama pada olahraga permainan
- 5) Gerakan-gerakan yang dilakukan lebih efektif dan efisien sehingga tidak mudah mengalami kelelahan.

Kelincahan sering dapat diamati dalam situasi permainan sepak bola. Sebagai contoh, seorang pemain yang tergelincir atau terjatuh di lapangan, namun masih mampu menguasai bola dan mengoperkan bola tersebut dengan cepat pada temannya. Sebaliknya, seorang pemain yang kurang lincah mengalami situasi yang sama tidak mampu menguasai bola, kemungkinan justru mengalami cedera.

## **B. Kerangka Pemikiran**

Menggiring bola merupakan salah satu teknik dasar sepak bola yang harus dikuasai pemain sepak bola, semakin baik seseorang menggiring bola maka semakin baik pula permainan sepak bola yang dimainkan. Salah satu faktor pendukung keberhasilan menguasai bola atau menggiring bola adalah koordinasi mata dan kaki. Serta kelincahan. Kedua faktor pendukung keberhasilan

menggiring bola ini dibutuhkan pemain untuk dapat lebih lama menguasai bola dan menggiring bola ke daerah pertahanan lawan dengan leluasa tanpa takut dihadang oleh lawan. Koordinasi mata, dan kaki yang baik akan membantu pemain menggiring bola dengan gerakan-gerakan yang teratur dengan baik dan terkondisi, koordinasi yang baik tersebut menghasilkan suatu gerakan yang efektif dan efisien untuk dapat menguasai bola sekaligus melewati lawan dengan mudah. Sedangkan kelincahan mendukung pemain yang sedang menggiring bola untuk dapat melakukan gerakan yang mengecoh dengan cepat, sehingga lawan yang menghadang tertinggal ataupun dapat langsung tertipu dan terlewati.

### **C. Hipotesis**

Berdasarkan teori-teori dan kerangka pemikiran maka hipotesis penelitian ini adalah:

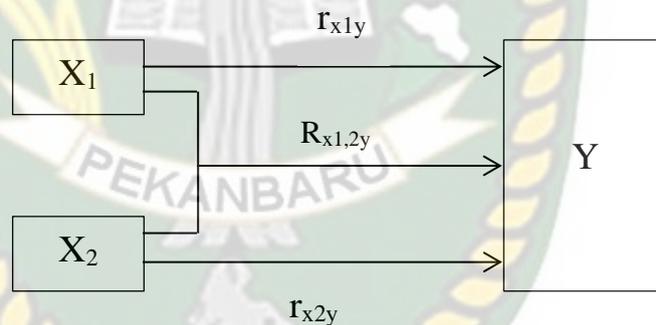
1. Terdapat Kontribusi Koordinasi mata kaki terhadap kemampuan menggiring bola pada siswa peserta ekstrakurikuler sepak bola di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Pangean Kuantan Singingi.
2. Terdapat Kontribusi Kelincahan terhadap kemampuan menggiring bola pada siswa peserta ekstrakurikuler sepak bola di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Pangean Kuantan Singingi.
3. Terdapat Kontribusi Koordinasi mata kaki dan Kelincahan secara bersama-sama terhadap kemampuan menggiring bola pada siswa peserta ekstrakurikuler sepak bola di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Pangean Kuantan Singingi.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mendefinisikan penelitian ini sebagai penelitian yang bersifat korelasi. Menurut Arikunto (2010:270) penelitian ini bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, beberapa eratnya hubungan serta berarti atau tidak hubungan itu. Dengan cara ini peneliti sengaja membangkitkan terjadinya suatu kejadian atau keadaan, kemudian dilakukan penelitian bagaimana keamatan hubungan satu dengan yang lain.



(Gambar 3. Desain penelitian)

Ket:

$X_1$ : Koordinasi mata kaki (variabel bebas)

$X_2$ : Kelincahan (variabel bebas)

$y$  : Kemampuan Menggiring Bola (variabel terikat)

→ : Kontribusi  $X_1$ ;  $X_2$  dengan  $Y$  secara parsial

→ : Kontribusi  $X_1$ ;  $X_2$  dengan  $Y$  secara simultan

## **B. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Menurut Sugiyono (2017:90), “Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu. ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”. Dalam penelitian ini populasinya adalah semua siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Pangean yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga sepakbola yang berjumlah 30 siswa.

### **2. Sampel**

Menurut Arikunto (2010:131) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Apabila populasi kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan populasi. Selanjutnya apabila populasi lebih dari 100, maka sampel ditetapkan sebesar 10-15% atau lebih, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Jadi sampel yang diambil dalam penelitian ini berjumlah 30 orang. Teknik sampel ini disebut juga teknik sampel jenuh. Menurut sugiyono (2010:124) mengatakan bahwa “Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel

## **C. Definisi Operasional**

Definisi operasional diperlukan agar menghindari kesalahpahaman pengertian konsep maupun variabel yang akan diteliti, untuk itu definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

### 1. Koordinasi mata kaki ( $X_1$ )

Pengertian koordinasi mata dan kaki memegang fungsi utama dalam hal ini, mata melihat situasi permainan yang dihadapi yang akan mengirim informasi visualisasi kepada otak, dan kaki sebagai pemegang fungsi melakukan suatu gerakan yang dikehendaki sesuai dengan perintah otak untuk menanggapi situasi yang sedang terjadi tersebut sesuai dengan informasi yang disampaikan oleh mata melalui gambaran visualisasinya. Integrasi yang melibatkan mata dan kaki tersebut harus dirangkaikan menjadi satu pola gerakan yang baik dan harmonis serta efisien dalam gerakannya. Kemampuan koordinasi mata dan kaki yang dimaksudkan adalah kemampuan untuk melakukan tes menendang dan mengontrol bola sesuai dengan *Mitchel Soccer Test*. Dikutip dari Ngatman (2001:25)

### 2. Kelincahan ( $X_2$ )

Dalam konteks olahraga sepak bola ini, pengertian kelincahan dihubungkan dengan bagaimana seorang pemain bergerak di dalam permainan atau pertandingan, gerakan tersebut dalam usaha mencari ruang dan menghindari hadangan lawan, gerakan ini dapat dilakukan saat menggunakan bola ataupun tidak. Menurut Martens (2004) yang dikutip dari “Teori Kepelatihan Dasar” (Husein Agrasasmita,dkk 2007) “Merupakan kemampuan seseorang untuk dapat bergerak, berhenti, dan mengubah arah dengan cepat dan tepat tanpa kehilangan keseimbangan”.

Kemampuan gerak untuk mengubah posisi badan dan arah secepat mungkin sesuai dengan yang dikehendaki. Adapun kelincahan yang dimaksud

adalah melewati rintangan yang sudah ditentukan dengan secepat-cepatnya yang diukur dengan alat *stop watch* melakukan lari *zig-zag* melewati rintangan sesuai dengan *dogging run test*, dalam satuan detik. Dogging Run Tes, yang dikutip dari Widiastuti (2017:142)

### 3. Kemampuan Menggiring Bola (Y)

Menurut Mielke (2003:1) mengemukakan bahwa menggiring bola dalam permainan sepakbola didefinisikan sebagai penguasaan bola dengan kaki saat kamu bergerak, berdiri, atau bersiap melakukan operan atau tembakan. Ketika pemain telah menguasai kemampuan menggiring bola secara efektif, sumbangan mereka didalam pertandingan akan sangat besar. Pengukuran menggiring bola dilakukan dengan tes *dribbling* menurut Widiastuti (2017:246), hasil yang dicatat adalah waktu yang dicapai siswa (*testee*) untuk menggiring bola dari start sampai *finish*, sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Waktu dicatat sampai per sepuluh detik.

#### D. Instrumen Penelitian

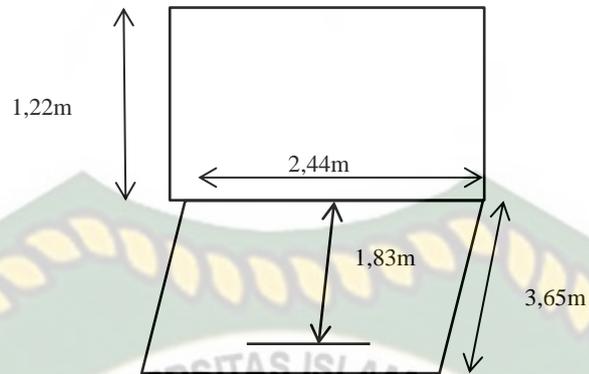
Dalam penelitian ini, peneliti memakai instrumen yang bersifat tes, (Arikunto, 2010:150) mengatakan bahwa terdiri dari dua tes yaitu teskoordinasi mata kaki, dan menggiring bola. Dan yang dimaksud dengan tes adalah serentetan pernyataan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh setiap individu atau kelompok. Adapun tes yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

1. Tes Koordinasi Mata dan Kaki untuk mengukur Koordinasi mata es ini menggunakan *Mitcel Soccer Test* yang dikutip dari Ngatman (2001: 25).

Lapangan tes yang terdiri atas daerah sasaran dibuat dengan garis dinding yang rata dengan ukuran panjang 2,44 m dan tinggi dari lantai 1,22 m. Daerah tendangan dibuat didepan sasaran membentuk segi empat dengan ukuran 3,65 m dan 4,23 m. daerah tendangan berjarak 1,83 m dari dinding sasaran

- a) Tujuan: Mengukur tingkat koordinasi mata kaki dalam permainan sepakbola
- b) Alat yang digunakan: 1) bola sepak, 2) stopwatch, 3) peluit, 4) lapangan atau tempat tes berdinding, 5) kapur atau garis pembatas.
- c) Petunjuk pelaksanaan

Langkah pelaksanaan tes koordinasi mata kaki untuk mengukur koordinasi mata kaki (Ismaryati,2008:54-55) akan diuraikan sebagai berikut: (1) Bola diletakan di belakang garis batas yaitu 1,83 meter didepan sasaran. (2) Testee berdiri dibelakang garis batas dekat bola dan menghadap kesasaran. (3) Pada aba-aba “ya”, teste mulai menyepak bola kesasaran (tembok). Bola yang terpantul dari tembok sasaran segera disepak kembali, dan ini dilakukan terus-menerus secepat mungkin selama 20 detik

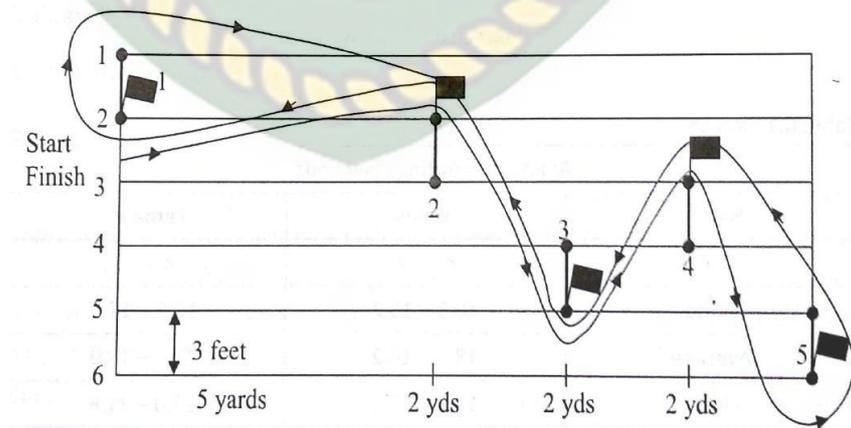


Gambar 4. Pelaksanaan Tes Koordinasi Mata-Kaki (Ngatman, 2001)

- d) Hasil : Penilaian diambil dari banyaknya sepakan yang sah selama 20 detik

## 2. Tes Kelincahan

Untuk mengetahui kelincahan pemain, maka tes yang akan di uji menggunakan *Tes Dodging Run* (Widiastuti, 2017:142). Tes *Dodging Run* untuk mengukur kemampuan mengubah arah berlari. Hasil tes dicatat waktu tercepat dari dua kali kesempatan. Berikut gambar pelaksanaan *dodging run test*:



Gambar 5. Pelaksanaan *Dodging Run Test* (Widiastuti, 2017:142)

Petunjuk dan Pelaksanaan tes :

A. Alat/perlengkapan

- 1) Area Lapangan : datar dan aman ukuran 15m x 14m.
- 2) Stop watch : 1 buah
- 3) Meteran panjang : 1 buah
- 4) Tiang pancang : 5 buah
- 5) Pencatatan skor : bolpoin, pensil, blangko tes, score pad
- 6) Petugas lapangan : 2 orang pencatat waktu, pencatat hasil/skor

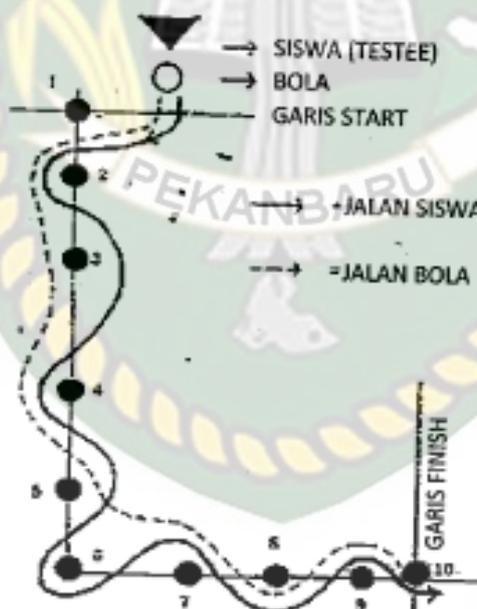
B. Petunjuk Pelaksanaan

- 1) Ketentuan Umum
  - a) Siswa menggunakan sepatu futsal
  - b) Siswa melakukan pemanasan 5-10 menit sebelum melakukan kegiatan/tes
  - c) Siswa mendapatkan penjelasan dan peragaan tentang cara melakukan tes yang baik dari instruktur atau testor
  - d) Siswa diperbolehkan mencoba lapangan. (karena baru pertama kali)
  - e) Siswa diberikan kesempatan melakukan tes sebanyak 2x
- 2) Urutan Pelaksanaan
  - a) Siswa berdiri sedekat mungkin dibelakang garis start,
  - b) Setelah aba-aba “ya”, siswa kemudian berlari secepat-cepatnya menurut arah yang ditentukan dengan 2x putaran
  - c) Catat waktu yang ditempuh mulai dari start sampai dengan finish
  - d) Tes dilakukan 2 kali pelaksanaan dan diambil waktu yang terbaik

### 3. Tes menggiring bola (*Dribbling*)

Menurut Widiastuti (2017:246), Tes Menggiring bola bertujuan untuk mengukur keterampilan dan kelincahan menggiring bola menghindari rintangan (*dodging*). Adapun pelaksanaannya adalah sebagai berikut.

Siswa(*testee*) berdiri di belakang bola menghadap kearah yang harus ditempuh. Setelah pengambil waktu memberi aba-aba “Mulai”, siswa(*testee*) segera menggiring bola dengan melewati antara rintangan-rintangan yang dipasang, kecuali pada rintangan ke 3 dan ke 6 bola harus dilewatkan di sebelah rintangan yang berlawanan dengan lewatnya penggiring bola (Lihat Gambar 3). Jadi, jalan gerakan adalah sebagai berikut:



Gambar 6. Prosedur pelaksanaan Tes Kemampuan Menggiring Bola pada Permainan Sepakbola (Widiastuti, 2017:247)

Siswa (*testee*) mulai menggiring bola melewati sebelah kiri rintangan ke- 1 yang dipasang pada garis start, membelok ke kanan melewati sebelah kanan rintangan ke- 2 membelok ke kiri melewati sebelah kiri rintangan ke- 3, akan

tetapi, bola dilewatkan di sebelah kanan rintangan tersebut. Kemudian siswa(*testee*) membelok ke kanan menjemput bola dan menggiringnya melewati sebelah kanan rintangan ke- 4, membelok ke kiri lagi melewati sebelah kiri rintangan ke- 5, membelok ke kanan melewati sebelah kanan rintangan ke- 6, akan tetapi bola dilewatkan di sebelah kiri rintangan tersebut. Selanjutnya siswa(*testee*) membelok ke kiri menjemput bola dan menggiringnya melewati sebelah kiri rintangan ke- 7, membelok ke kanan melewati sebelah kanan rintangan ke- 8, membelok ke kiri melewati sebelah kiri rintangan ke- 9, dan membelok ke kanan melewati sebelah kanan rintangan ke-10(rintangan terakhir) yang teletak pada garis finish. Setelah itu siswa(*testee*) menyerahkan bolanya kepada pengetes di garis start. Pengambil waktu menjalankan stopwatchnya pada saat bola yang digiring lewat garis start, dan menghentikannya apabila siswa(*testee*) dan bolanya sudah mencapai garis finish.

Hasil yang dicatat adalah waktu yang dicapai siswa(*testee*) untuk menggiring bola dari start sampai finish, sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Waktu dicatat sampe per sepuluh detik. Dilakukan 2 kali

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

##### **1. Kepustakaan**

Digunakan untuk memperoleh konsep-konsep atau pun teori-teori yang diperlukan dalam penelitian.

2. Tes dan pengukuran
  - a. Tes koordinasi mata kaki (Mitchel JR Ngatman, 2001: 25)
  - b. Tes Kelincahan (Widiastuti, 2017:142)
  - c. Tes menggiring bola (Widiastuti, 2017:246).

#### F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk melihat kontribusi mata kaki ( $X_1$ ) terhadap kemampuan menggiring bola ( $Y$ ) menggunakan korelasi sederhana dengan rumus pearson Ridwan(2005:138) sebagai berikut  $r_{x_1y}$ :

$$r_{x_1y} = \frac{N \cdot \sum X_1 y - (\sum X_1)(\sum y)}{\sqrt{(N \cdot \sum x_1 - (\sum X_1)^2)(N \cdot \sum y - (\sum y)^2)}}$$

2. Untuk melihat kontribusi kelincahan ( $X_2$ ) terhadap kemampuan menggiring bola ( $Y$ ) menggunakan korelasi sederhana dengan rumus pearson Ridwan(2005:138) sebagai berikut  $r_{x_2y}$ :

$$r_{x_2y} = \frac{N \cdot \sum X_2 y - (\sum X_2)(\sum y)}{\sqrt{(N \cdot \sum x_2 - (\sum X_2)^2)(N \cdot \sum y - (\sum y)^2)}}$$

3. Untuk melihat kontribusi mata kaki ( $X_1$ ) dan kontribusi kelincahan ( $X_2$ ) terhadap kemampuan menggiring bola ( $Y$ ) menggunakan korelasi ganda dengan rumus pearson Ridwan(2013:256) sebagai berikut  $R_{yx_1x_2}$ :

$$R_{yx_1x_2} = \sqrt{\frac{r^2 y x_1 + r^2 y x_2 - 2 r y x_1 r y x_2 r x_1 x_2}{1 - r^2 x_1 x_2}}$$

Keterangan:

$R_{y_1x_2}$  = Korelasi antara variabel  $X_1$  dan  $X_2$  secara bersama-sama dengan variabel Y

$r_{yx_1}$  = Korelasi product momen antara  $X_1$  dengan Y

$r_{yx_2}$  = Korelasi product momen antara  $X_2$  dengan Y

$r_{x_1x_2}$  = Korelasi product momen antara  $X_1$  dengan  $X_2$

#### 4. Koefisien Determinan

Adalah sebuah koefisien yang menunjukkan persentase semua pengaruh variabel independen terhadap pengaruh dependen, persentase tersebut menunjukkan seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan dependen. Semakin besar koefisien determinan maka akan semakin baik variabel independen menjelaskan variabel dependen.

Adapun perhitungan dalam analisis koefisien determinan ini adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Interpretasi koefisien korelasi nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Cukup
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

(Riduwan, 2005:81)

Sedangkan untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$  dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinan sebagai berikut :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Ket :  $Kd$  = Besarnya koefisien penentu  
 $r$  = Koefisien korelasi (Sumber: Sugiyono, 2017 : 231)

## BAB IV

### PENGOLAHAN DATA

#### A. Deskripsi Data

Dari permasalahan dan penjelasan yang telah di uraikan sebelumnya, maka data yang diolah dalam penelitian ini adalah tentang terdapat kontribusi koordinasi mata kaki dan kelincuhan terhadap kemampuan menggiring bola pada siswa peserta ekstrakurikuler sepak bola di SMP Negeri 2 Pangean Kabupaten Kuantan Singingi. Pengukuran koordinasi mata kaki yang peneliti jabarkan sebagai variabel  $X_1$  dan kelincuhan sebagai variabel  $X_2$  dan pengukuran kemampuan *dribble* atau menggiring sepak bola peneliti jabarkan sebagai variabel  $Y$ . Lebih jelasnya peneliti menguraikan sebagai berikut:

#### 1. Hasil Tes Koordinasi Mata Kaki Siswa yang Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Sepak Bola di SMP Negeri 2 Pangean Kabupaten Kuantan Singingi

Hasil tes koordinasi mata kaki dengan cara setiap siswa dipanggil satu persatu, diberikan sedikit pemanasan dan pengarahan tentang langkah-langkah tes kemudian diukur koordinasi mata kaki dan hasilnya dicatat. Hasil pengukuran koordinasi mata kaki didapatkan dari hasil tes terbaik (skor terbaik) yang dilakukan selama 2 kali tes. Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa persentase tertinggi koordinasi mata kaki siswa adalah 36% dengan jumlah frekuensi sebanyak 9 orang siswa, persentase terendah yaitu 12% dengan jumlah frekuensi sebanyak 3 orang siswa. Selanjutnya terdapat persentase 24% dengan jumlah frekuensi 6 orang siswa dan 20% dengan jumlah sebanyak 5 orang siswa.

Lebih jelas dari penjelasan di atas dapat dijelaskan pada tabel distribusi frekuensi berikut:

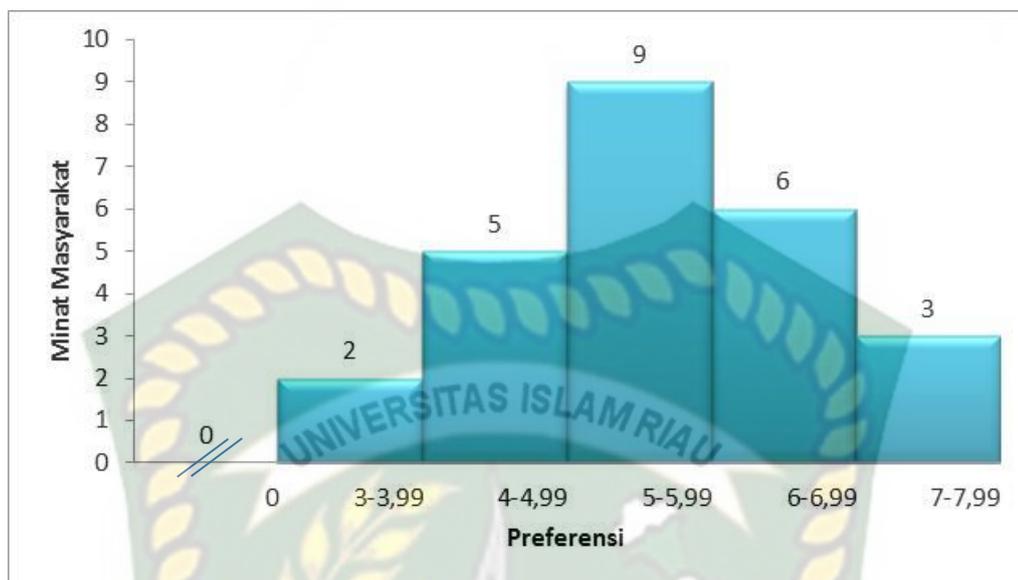
**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Koordinasi Mata Kaki Siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola di SMP Negeri 2 Pangean Kabupaten Kuantan Singingi**

No	Kelas Interval	Frek Abs	Frek Rel (%)
1	3,00 - 3,99	2	8,00
2	4,00 - 4,99	5	20,00
3	5,00 - 5,99	9	36,00
4	6,00 - 6,99	6	24,00
5	7,00 - 7,99	3	12,00
		25	100

Sumber : Data Penelitian 2021

Dari tabel 2 di atas dapat dijelaskan bahwa koordinasi mata kaki siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola di SMP Negeri 2 Pangean Kabupaten Kuantan Singingi terbanyak terdapat pada interval 5 – 5,99 detik dengan jumlah frekuensi sebanyak 9 orang. Selain data tersebut, peneliti juga menghitung nilai mean, median, modus dan standar deviasi dari data kelincahan, didapatkan nilai mean 5,12 nilai median 5 dan nilai modus 5 sedangkan standar deviasinya adalah 1,13.

Data pada tabel 2 juga dituangkan dalam grafik distribusi frekuensi berikut:



Gambar 7. Grafik Distribusi Frekuensi koordinasi mata kaki siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola di SMP Negeri 2 Pangean Kabupaten Kuantan Singingi

## 2. Hasil Pengukuran Kelincahan Siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola di SMP Negeri 2 Pangean Kabupaten Kuantan Singingi

Pengukuran kelincahan sepak bola siswa dilakukan dengan melakukan tes terhadap siswa satu persatu. Setelah sebelumnya diberikan pemanasan, setiap siswa melakukan tes sesuai dengan pedoman tes dan pengukuran pada bab III dan hasil tes dicatat. Hasil perhitungan kelincahan siswa dengan persentase tertinggi adalah 40% dengan jumlah frekuensi 10 orang, sedangkan persentase terendah adalah 12% dengan jumlah frekuensi 3 orang. Selanjutnya juga terdapat persentase 20% dengan jumlah frekuensi 5 orang, persentase 12% dengan jumlah frekuensi masing-masing 3 orang. Hal di atas dapat dijelaskan pada tabel distribusi frekuensi berikut:

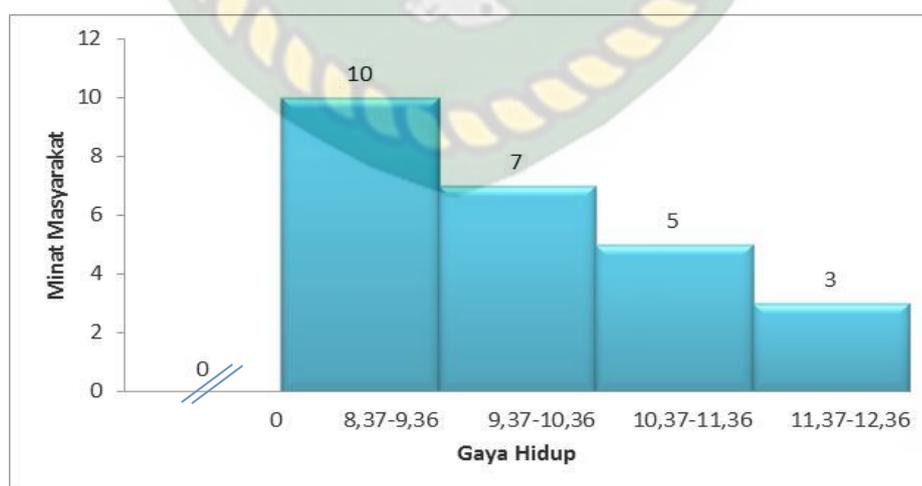
**Tabel 3. Distribusi Frekuensi Kelincahan Sepak Bola Siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola di SMP Negeri 2 Pangean Kabupaten Kuantan Singingi**

No	Kelas Interval	Frek Abs	Frek Rel (%)
1	8,37 - 9,36	10	40,00
2	9,37 - 10,36	7	28,00
3	10,37 - 11,36	5	20,00
4	11,37 - 12,36	3	12,00
		25	100

Sumber : Data Penelitian 2021

Dari tabel 3 di atas dapat dijelaskan bahwa kelincahan sepak bola siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola di SMP Negeri 2 Pangean Kabupaten Kuantan Singingi terbanyak terdapat pada interval 8,37 – 9,36 detik dengan jumlah frekuensi sebanyak 10 orang. Selain data tersebut, peneliti juga menghitung nilai mean, median, modus dan standar deviasi dari data kelincahan diperoleh nilai mean 9,79 nilai median 9,65 dan nilai modus 8,55 sedangkan standar deviasinya adalah 1,13.

Data pada tabel 3 juga dituangkan dalam grafik distribusi frekuensi berikut:



**Gambar 8. Grafik Distribusi Frekuensi kelincahan sepak bola siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola di SMP Negeri 2 Pangean Kabupaten Kuantan Singingi**

### 3. Hasil Pengukuran Kemampuan Menggiring Bola (*Dribble*) Sepak Bola Siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola di SMP Negeri 2 Pangean Kabupaten Kuantan Singingi

Pengukuran kemampuan *dribble* sepak bola siswa dilakukan dengan melakukan tes terhadap siswa satu persatu. Setelah sebelumnya diberikan pemanasan, setiap siswa melakukan tes sesuai dengan pedoman tes dan pengukuran pada bab III dan hasil tes dicatat. Hasil perhitungan kemampuan *dribble* siswa dengan persentase tertinggi adalah 36% dengan jumlah frekuensi 9 orang, sedangkan persentase terendah adalah 8% dengan jumlah frekuensi 2 orang. Selanjutnya juga terdapat persentase 28% dengan jumlah frekuensi 7 orang, persentase 12% dengan jumlah frekuensi masing-masing 3 orang. Lebih jelas dari penjelasan di atas dapat dijelaskan pada tabel distribusi frekuensi berikut:

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Kemampuan Menggiring Bola (*Dribble*) Sepak Bola Siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola di SMP Negeri 2 Pangean Kabupaten Kuantan Singingi

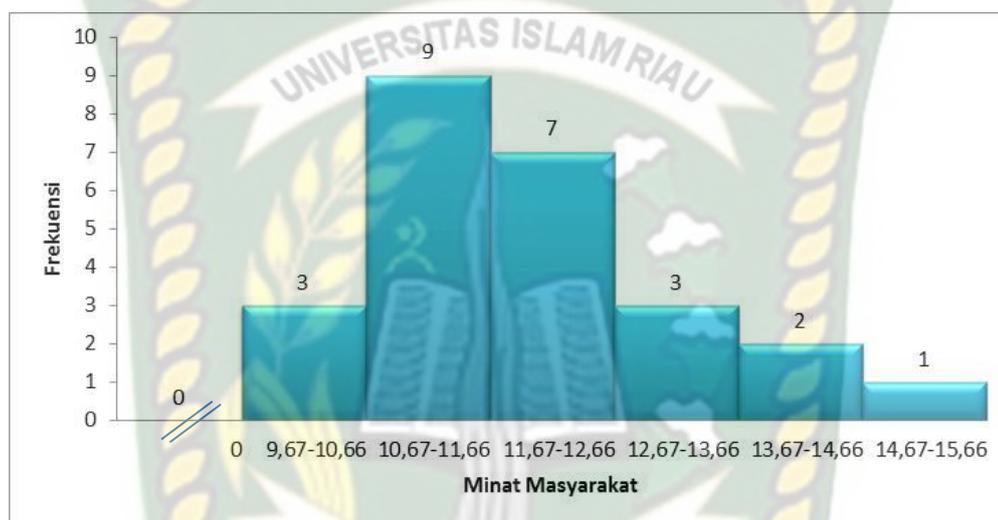
No	Kelas Interval	Frekuensi Abs	Frekuensi Relatif (%)
1	9,67 - 10,66	3	12,00
2	10,67 - 11,66	9	36,00
3	11,67 - 12,66	7	28,00
4	12,67 - 13,66	3	12,00
5	13,67 - 14,66	2	8,00
6	14,67 - 15,66	1	4,00
		25	100

Sumber : Data Penelitian 2021

Dari tabel 4 di atas dapat dijelaskan bahwa kemampuan *dribble* sepak bola siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola di SMP Negeri 2 Pangean Kabupaten Kuantan Singingi terbanyak terdapat pada interval 10,67 – 11,66 detik dengan jumlah frekuensi sebanyak 9 orang. Selain data tersebut, peneliti juga menghitung nilai mean, median, modus dan standar deviasi dari data

kelincahan. Selain data tersebut, peneliti juga menghitung nilai mean, median, modus dan standar deviasi didapatkan nilai mean 11,93 nilai median 11,83 dan nilai modus 10,95 sedangkan standar deviasinya adalah 1,42.

Data pada tabel 4 juga dituangkan dalam grafik distribusi frekuensi berikut:



Gambar9. Grafik Distribusi Frekuensi kemampuan *dribble* sepak bola siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola di SMP Negeri 2 Pangean Kabupaten Kuantan Singingi

## B. Analisis Data

Analisis data digunakan ialah untuk menjawab hipotesis yang diajukan yaitu ada tidaknya kontribusi antara koordinasi mata-kaki dan kelincahan dengan kemampuan menggiring bola siswa SMP Negeri 2 Pangean Kabupaten Kuantan Singingi. Hasil uji hipotesis dapat dilihat sebagai berikut:

## 1 Uji Hipotesis

- a. Uji Hipotesis Pertama (Terdapat Kontribusi Koordinasi mata kaki terhadap kemampuan menggiring bola pada siswa peserta ekstrakurikuler sepak bola di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Pangean Kuantan Singingi)

Tabel 5. Tabel Analisis Data Kontribusi Koordinasi mata kaki terhadap kemampuan menggiring bola

Mean		<i>r</i> hitung	<i>r</i> tabel	Taraf Signifikan	Kesimpulan
X <sub>1</sub>	Y				
Koordinasi mata kaki	Kemampuan <i>Dribble</i>	-0,241	0,396	5%	Tidak Memiliki kontribusi
5,21	11,93				

Sumber : Data penelitian 2021

Setelah dilakukan perhitungan (terlampir) dari tabel 5 di atas dapat dilihat bahwa didapatkan nilai *r* (*r* hitung) sebesar -0,241. Nilai *r* hitung kemudian dibandingkan dengan nilai *r* tabel. Dalam hal ini hipotesis diterima bila *r* hitung > *r* tabel. Dari tabel kesimpulan di atas didapatkan nilai *r* tabel untuk jumlah sampel sebanyak 25 pada taraf kesalahan 5% menurut Sudijono (2009:401) sebesar 0,396. Dengan demikian nilai *r* hitung < *r* tabel atau -0,241 < 0,396. Nilai *r* hitung tersebut juga menunjukkan bahwa korelasi tergolong “tidak ada”.

- b. Uji Hipotesis Kedua (Terdapat Kontribusi Kelincahan terhadap kemampuan menggiring bola pada siswa peserta ekstrakurikuler sepak bola di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Pangean Kuantan Singingi)

Tabel 6. Tabel Analisis Data Kontribusi Kelincahan terhadap kemampuan menggiring bola

Mean		<i>r</i> hitung	<i>r</i> tabel	Taraf Signifikan	Kesimpulan
X <sub>2</sub>	Y				
Kelincahan	Kemampuan <i>Dribble</i>	0,767	0,396	5%	Memiliki kontribusi
9,79	11,93				

Sumber : Data penelitian 2021

Setelah dilakukan perhitungan (terlampir) dari tabel 6 diatas dapat dilihat bahwa didapatkan nilai *r* (*r* hitung) sebesar 0,767. Nilai *r* hitung kemudian

dibandingkan dengan nilai  $r$  tabel. Dalam hal ini hipotesis diterima bila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel. Dari tabel kesimpulan di atas didapatkan nilai  $r$  tabel untuk jumlah sampel sebanyak 25 pada taraf kesalahan 5% menurut Sudijono (2009:401) sebesar 0,396. Dengan demikian nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel atau  $0,767 > 0,396$ . Nilai  $r$  hitung tersebut juga menunjukkan bahwa korelasi tergolong “kuat”.

- c. Uji Hipotesis Ketiga (Terdapat Kontribusi koordinasi matakaki dan Kelincahan secara bersama-sama terhadap kemampuan menggiring bola pada siswa peserta ekstrakurikuler sepak bola di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Pangean Kuantan Singingi)

Tabel 7. Tabel Analisis Data Kontribusi koordinasi matakaki dan Kelincahan secara bersama-sama terhadap kemampuan menggiring bola

Mean			$r$ hitung	$r$ tabel	Taraf Signifika n	Kesimpula n
X1	X2	Y				
Koordinas i matakaki	Kelincaha n	Kemampua n <i>Dribble</i>	0,816	0,396	5%	Memiliki kontribusi
5,12	9,79	11,93				

Sumber : Data penelitian 2021

Setelah dilakukan perhitungan (terlampir) dari tabel 7 diatas dapat dilihat bahwa didapatkan nilai  $r$  ( $r$  hitung) sebesar 0,816. Nilai  $r$  hitung kemudian dibandingkan dengan nilai  $r$  tabel. Dalam hal ini hipotesis diterima bila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel. Dari tabel kesimpulan di atas didapatkan nilai  $r$  tabel untuk jumlah sampel sebanyak 25 pada taraf kesalahan 5% menurut Sudijono (2009:401) sebesar 0,396. Dengan demikian nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel atau  $0,816 > 0,396$ . Nilai  $r$  hitung tersebut juga menunjukkan bahwa korelasi tergolong “sangat kuat”.

## 2 Koefisien Determinasi

Penggunaan koefisien determinasi dimaksudkan untuk mengukur besarnya kontribusi variabel bebas yaitu koordinasi matakaki dan kelincahan terhadap variabel dependen yaitu kemampuan menggiring bola pada siswa peserta

ekstrakurikuler sepak bola di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Pangean Kuantan Singingi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 8 Kontribusi koordinasi matakaki dan Kelincahan secara bersama-sama terhadap kemampuan menggiring bola pada siswa peserta ekstrakurikuler sepak bola di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Pangean Kuantan Singingi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,816 <sup>a</sup>	,665	,648	,06347

a. Predictors: (Constant), X2kelincahan, X1koordinasi\_matakaki

Dari hasil analisis regresi diatas diperoleh nilai koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0.688. Nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan besarnya kontribusi variabel independen (koordinasi matakaki dan kelincahan) terhadap variabel dependen (kemampuan menggiring bola) pada siswa peserta ekstrakurikuler sepak bola di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Pangean Kuantan Singingi.

Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 66,5% kemampuan menggiring bola) pada siswa peserta ekstrakurikuler sepak bola di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Pangean Kuantan Singingi dipengaruhi oleh koordinasi mata kaki dan kelincahan. Sedangkan sisanya 33.5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Dari perbandingan tersebut dapat dijelaskan bahwa *terdapat hubungan yang signifikan* antara koordinasi mata kaki dan kelincahan terhadap kemampuan *dribble* sepak bola siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola di SMP Negeri 2 Pangean Kabupaten Kuantan Singingi.

### C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian di atas, bahwa variabel pertama ( $X_1$ ) (koordinasi mata kaki) menunjukkan tidak ada hubungan yang positif dan saling mempengaruhi terhadap variabel (Y) (kemampuan menggiring bola). Hal ini didasarkan  $r$  hitung =  $-0,241 < r$  tabel =  $0,396$  pada taraf signifikan =  $0,05$  atau  $5\%$ . Kemudian variabel kedua ( $X_2$ ) (kelincahan) menunjukkan hubungan yang positif dan saling mempengaruhi terhadap variabel (Y) (kemampuan menggiring bola). Hal ini didasarkan  $r$  hitung =  $0,767 > r$  tabel =  $0,396$  pada taraf signifikan =  $0,05$  atau  $5\%$ . Selanjutnya ketiga variabel secara bersama-sama menunjukkan hubungan yang positif dan saling mempengaruhi. Hal ini didasarkan  $r$  hitung =  $0,816 > r$  tabel =  $0,396$  pada taraf signifikan =  $0,05$  atau  $5\%$ . dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dari setiap kenaikan variable  $X_1$  (koordinasi mata kaki) dan  $X_2$  ( kelincahan) akan diikuti oleh variable Y (kemampuan *dribbling*) begitu sebaliknya. Kemudian seberapa besarnya kontribusi dalam hal ini variabel  $X_1$ (koordinasi mata kaki) dan  $X_2$  terhadap variabel (Y) kemampuan (*dribbling*) atau menggiring bola didapatkan nilai  $66,5\%$

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

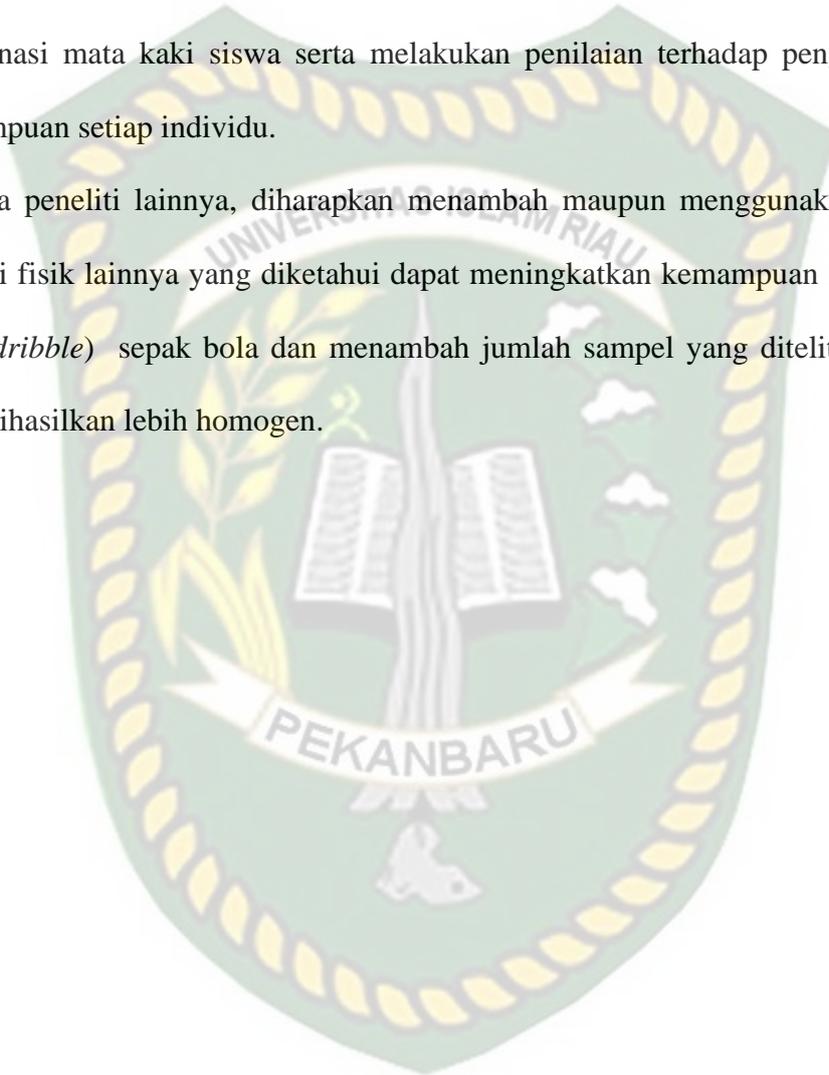
Berdasarkan analisa dan pembahasan data dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1 Tidak terdapat kontribusi yang signifikan, hal ini didasarkan  $r$  hitung =  $-0,241 < r$  tabel =  $0,396$  pada taraf signifikan 5% (0,05) antara koordinasi mata kaki terhadap keterampilan menggiring bola (*dribbling*) pada siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola di SMP Negeri 2 Pangean Kabupaten Kuantan
- 2 Terdapat kontribusi yang signifikan hal ini didasarkan  $r$  hitung =  $0,767 > r$  tabel =  $0,396$  pada taraf signifikan 5% (0,05) antara kelincahan terhadap keterampilan menggiring bola (*dribbling*) pada siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola di SMP Negeri 2 Pangean Kabupaten Kuantan
- 3 Terdapat kontribusi antara koordinasi mata kaki terhadap dan kelincahan terhadap kemampuan menggiring bola (*dribble*) sepak bola siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola di SMP Negeri 2 Pangean Kabupaten Kuantan Singingi sebesar 66,5% dimana  $r$  hitung =  $0,816 > r$  tabel =  $0,396$

#### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada siswa, agar meningkatkan kondisi fisiknya terutama aspek koordinasi mata kaki agar dapat menggiring bola dengan baik.
2. Kepada pelatih, agar menambahkan latihan yang sifatnya meningkatkan koordinasi mata kaki siswa serta melakukan penilaian terhadap pengembangan kemampuan setiap individu.
3. Kepada peneliti lainnya, diharapkan menambah maupun menggunakan variabel kondisi fisik lainnya yang diketahui dapat meningkatkan kemampuan menggiring bola (*dribble*) sepak bola dan menambah jumlah sampel yang diteliti agar data yang dihasilkan lebih homogen.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsini. 2010. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Adam Mappaompo 2015. *Koordinasi Mata Kaki, Keseimbangan, Kelincahan, Dan Keterampilan Menggiring Dalam Sepak Bola*. Jurnal Penelitian Insani. Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makassar
- Harsono. 2001. *Latihan Kondisi Fisik*, Bandung
- H Subardi, Andri Setiawan. 2007. *Olahraga Kegemaranku Sepak Bola*. Jakarta.
- Hadziq, 2010. *Evaluasi Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan untuk SMP/MTs Kelas VII*. Bandung: Yrama Widya.
- Husein Agrasmita, Dkk (2007). *Teori Kepelatihan Dasar*. Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta
- Ismaryati. 2008. *Tes dan Pengukuran Olahraga*. Surakarta: UNS press.
- Mielke, Danny. 2003. *Dasar-dasar sepakbola*. Bandung: Pakarraya
- Muhajir. 2016. *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Jakarta: Erlangga
- Mukholid, Agus. 2007. *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Yudistira: Surakarta
- Ngatman (2001). *Petunjuk Praktikum Tes Dan Pengukuran Fik Uny*. Yogyakarta: FIK-UNY
- Rejo Wahyu S (2011). *Hubungan Koordinasi Mata-Kaki, Kelincahan Dan Panjang Tungkai Terhadap Kemampuan Menggiring Bola Pada Siswa Usia 14-15 Tahun Lembaga Pendidikan Sepakbola Indonesia Muda Sragen Tahun 2011*. Surakarta: Perpustakaan.uns.ac.id
- Rusli Lutan. (2000). *Belajar Keterampilan Motorik Pengantar Teori dan Metode*. Jakarta DEPDIKBUD
- Sajoto, M. 2000. *Peningkatan & Pembinaan Kekuatan Kondisi Fisik Dalam Olah Raga : Dahara Prize*
- Scheunemann, Timo. 2005. *Dasar Sepak Bola Modern*. Malang: Dioma
- Santoso, Singgih. 2004. *Mengatasi Berbagai Masalah Statistik dengan SPSS versi 11.5*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo

Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D Bandung: Afabeta

Widiastuti. 2017. Tes Dan Pengukuran Olahraga. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau